

OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI
TANTANGAN REMAJA ERA DIGITAL
DI DESA BATU GAJAH

Nessie Illona Amorita¹⁾,Deci Ririen²⁾,Sri Windartini³⁾,Fatti Corrina⁴⁾,Nurjayanti⁵⁾
Meilya Karya Putri⁶⁾,Yenny Iskandar⁷⁾,Febblina Daryanes⁸⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾ Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
⁸⁾Universitas Riau

Email : nessieamorita@gmail.com¹⁾,deci.ririen@gmail.com²⁾,ikek@itbin.ac.id³⁾,
fatticorrina130487@gmail.com⁴⁾,jayantiratma8@gmail.com⁵⁾,m31ly4rengat@gmail.com⁶⁾,
yennyiskandar44@gmail.com⁷⁾,febblina.daryanes@lecturer.unri.ac.id⁸⁾

Riwayat Artikel:

Dikirim: 24.09.2025
Direvisi: 01.10.2025
Diterima: 02.10.2025

Abstrak:

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pola asuh dan interaksi antara orang tua dan anak remaja. Di era digital, remaja menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kesejahteraan. Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dalam menghadapi tantangan remaja di era digital, serta strategi yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat dan aman bagi remaja. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua mengenai anak remaja di era digital.

Abstract:

The rapid development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including parenting patterns and interactions between parents and adolescents. In the digital era, adolescents face various challenges that can affect character development and well-being. Community service by lecturers aims to explore efforts to increase parental awareness in facing the challenges of adolescents in the digital era, as well as strategies that can be implemented to create a healthy and safe digital environment for adolescents. The results of the activity indicate an increase in parental understanding of adolescents in the digital era.

Kata Kunci :

Peran Orang Tua, Remaja, Era Digital

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pola asuh dan interaksi antara orang tua dan anak remaja. Di era digital, anak remaja semakin akrab dengan internet, media sosial, dan perangkat teknologi lainnya, yang memberikan mereka akses luas terhadap informasi dan komunikasi (Nasution, 2025; Suharyat et al., 2023). Namun, kemajuan ini juga membawa tantangan baru bagi orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak mereka agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (Atmojo & Sakina, 2022).

Di era digital, remaja menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kesejahteraan mereka. Beberapa di antaranya meliputi: Kecanduan Teknologi dan Media Sosial. Remaja cenderung menghabiskan banyak waktu di depan layar, baik untuk bermain *game*, berselancar di internet, maupun berinteraksi melalui media sosial. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya interaksi sosial di dunia nyata, gangguan tidur, serta menurunnya konsentrasi dalam belajar (Sari et al., 2024). Perundungan di dunia maya menjadi ancaman serius bagi remaja. Bentuknya bisa berupa komentar negatif, penyebaran informasi palsu, hingga ancaman secara daring (Ririen & Heriasman, 2021). *Cyberbullying* dapat berdampak buruk pada kesehatan mental remaja, seperti menurunkan rasa percaya diri, meningkatkan kecemasan, dan bahkan berujung pada depresi.

Internet memberikan akses luas terhadap berbagai jenis informasi, termasuk konten yang tidak sesuai dengan usia remaja, seperti kekerasan, pornografi, dan ujaran kebencian. Tanpa pengawasan yang tepat, remaja dapat terpapar dan terdorong untuk meniru perilaku negatif tersebut. Banyak remaja yang kurang memahami pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi mereka di dunia digital. Mereka sering kali membagikan informasi pribadi tanpa menyadari risiko pencurian identitas, penipuan online, atau eksploitasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Media sosial sering kali menciptakan tekanan bagi remaja untuk menampilkan kehidupan yang sempurna. Perbandingan sosial yang terus-menerus dapat menimbulkan perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, meningkatkan kecemasan, serta menurunkan kesejahteraan emosional mereka.

Informasi yang beredar di internet tidak selalu akurat dan dapat dipercaya (Zuhria et al., 2022). Banyak remaja yang kesulitan memilah informasi yang benar, sehingga mudah terpengaruh oleh hoaks atau propaganda yang dapat merugikan mereka secara intelektual dan sosial. Kesadaran orang tua menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan ini. Dengan meningkatnya kesadaran, orang tua dapat lebih proaktif dalam memberikan edukasi mengenai etika digital, batasan penggunaan teknologi, serta membangun komunikasi yang terbuka dengan anak remaja. Selain itu, pemahaman tentang perkembangan psikologis remaja dan cara pendekatan yang tepat dapat membantu orang tua dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab dan mandiri di dunia digital (Nanik, 2025).

Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen bertujuan untuk mengeksplorasi kesadaran orang tua dalam menghadapi tantangan anak remaja di era digital, serta strategi yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat dan aman bagi remaja. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, diharapkan orang tua dapat menjadi pendamping yang

efektif dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kritis, dan bijak dalam menggunakan teknologi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode orasi atau ceramah, demonstrasi, dan diskusi.

Tabel 1. Tahapan kegiatan program PKM

NO	Rencana Kegiatan	KETERLIBATAN DALAM KEGIATAN		
		Dosen	Mahasiswa	Masyarakat
1	Analisis Lapangan	Melakukan survei dan wawancara dengan kelompok sasaran	Mendampingi dosen melakukan survei dan wawancara	memberikan informasi
2	Persiapan	-Melaksanakan Pretest -Menyusun materi dan bahan sosialisasi	Koordinasi dengan masyarakat sebagai kelompok sasaran	kelompok sasaran melaksanakan pretest dan memberikan informasi
3	Sosialisasi dan Edukasi	Menyampaikan informasi mengenai optimalisasi peran orang tua dalam menghadapi tantangan remaja di era digital	Membantu dosen	menerima informasi
4	evaluasi	memberikan posttest dan membuat laporan kegiatan, serta membuat jurnal pengabdian pada masyarakat	membantu menyusun laporan kegiatan	mengisi posttest

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh Dosen yang dilaksanakan di Desa Batu Gajah bertujuan untuk memberikan wawasan dan strategi kepada orang tua dalam membimbing remaja menghadapi tantangan era digital. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, orang tua, guru, serta para remaja itu sendiri.

1. Orang Tua: Memberikan Wawasan dan Strategi dalam Membimbing Remaja di Era Digital

Melalui sesi sosialisasi, edukasi dan diskusi interaktif, masyarakat terutama orang tua dan pendidik menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai dinamika penggunaan teknologi oleh remaja. Mereka mulai menyadari pentingnya peran aktif dalam

membimbing anak-anak, bukan dengan pendekatan melarang, tetapi dengan edukasi dan pendampingan yang bersifat suportif .

Pembimbingan di era digital memerlukan pendekatan baru yang menggabungkan literasi digital dan pembentukan karakter (Su'adah et al., 2023). Di Desa Batu Gajah, ditemukan bahwa keterbatasan informasi dan pemahaman teknologi sering menjadi kendala bagi orang tua. Oleh karena itu, strategi yang diberikan antara lain meliputi: komunikasi terbuka dengan anak, mengenalkan etika digital, serta menggunakan teknologi sebagai sarana mempererat hubungan keluarga, bukan sebaliknya.

2. Remaja: Membantu Memahami Pentingnya Karakter dalam Penggunaan Teknologi

Para remaja yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan antusiasme dan keterbukaan untuk belajar. Mereka mulai memahami bahwa dunia digital memerlukan tanggung jawab moral yang sama seperti dunia nyata. Nilai seperti kejujuran, sopan santun, dan rasa empati menjadi topik penting yang dibahas.

Banyak remaja di Desa Batu Gajah mengakses media sosial tanpa bimbingan yang memadai, yang berpotensi menyebabkan penyalahgunaan teknologi. Melalui pendekatan diskusi dan studi kasus, mereka diajak berpikir kritis tentang dampak perilaku digital, termasuk bahaya hoaks, perundungan daring, dan oversharing. Pemahaman ini diharapkan membentuk kesadaran akan pentingnya membangun citra diri yang baik dan etis di ruang digital.

3. Masyarakat: Mendorong Lingkungan Sosial yang Positif dan Beretika di Dunia Digital

Adanya sinergi antara tokoh masyarakat, orang tua, dan pendidik menghasilkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat (Kusaini et al., 2025). Langkah awal yang dilakukan adalah pembentukan kelompok kecil diskusi dan rencana pelatihan lanjutan mengenai etika bermedia sosial.

Masyarakat di Desa Batu Gajah menyadari bahwa menciptakan ekosistem digital yang positif bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi perlu menjadi gerakan kolektif. Dukungan dari lingkungan sekitar akan memperkuat pembentukan karakter remaja di Desa tersebut. Oleh karena itu, penting untuk terus menyuarakan literasi digital, baik melalui kegiatan desa maupun media sosial lokal yang biasa digunakan oleh masyarakat seperti, Facebook.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan:

- a. Peningkatan wawasan dan strategi orang tua dalam membimbing remaja di era digital.
- b. Peningkatan pemahaman remaja mengenai pentingnya memiliki karakter yang baik dalam penggunaan teknologi.
- c. Mendorong lingkungan sosial yang lebih positif dan beretika dalam interaksi digital.

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kami ucapkan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana, serta Kepala Desa

dan masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyau yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami. Kami sangat menghargai kerjasama dan partisipasi aktif dari masyarakat desa dalam kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Atmojo, A. M., & Sakina, R. L. (2022). *Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital*. 6(3), 1965–1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Kusaini, U. N., Elfira, N., & Yulianti. (2025). Strategi Parenting untuk Menghadapi Tantangan di Era Digital Utami. *Jurnal Wahana Didaktika*, 23(02), 2621–4075.
- Nanik, U. (2025). OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI ERA 5.0. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 37–48.
- Nasution, A. N. R. (2025). Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *NJER (NASR JOURNAL OF EDUCATIONAL RESEARCH)*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.24014/njer.v22i1>
- Ririen, D., & Heriasman. (2021). Does Self-Management Affect Students' Digital Literacy? Evidence from a Campus in Riau Province. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 946–955.
- Sari, A. S., Pohan, S. A., Safira, N., Syafawi, I., & Zamira, A. (2024). OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DI ERA DIGITAL DI SD DESA TELAGA TUJUH. *Jurnal PEDAMAS*, 2(5), 1296–1304.
- Su'adah, F., Oviani, M., & Khoiriyati, S. (2023). Optimalisasi Peran Ibu dalam Pengasuhan Anak di Era Digital: Implementasi Metode Participatory Action Research di Desa Ngembat, Gondang, Mojokerto. *Khodimul Ummah: Journal of Community Service*, 2(1), 19–34.
- Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Muthi, I., & Zubaidi, M. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. 7(1), 406–415. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827>
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja*, 1(2), 17–23.

Dokumentasi Kegiatan PKM Dosen



Gambar 1. Seluruh Peserta PKM Dosen di Desa Batu Gajah 2025



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Makan Bersama dengan Seluruh Peserta PKM Dosen